



## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Setelah peneliti memaparsajikan data dan analisa data hasil penelitian, pada bagian ini akan menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan sejarah berdirinya Panti Sosial Bina Karya (PSBK) Marga Sejahtera, Ciganjeng-Ciamis, diawali dengan berdirinya kegiatan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial bagi *gelandangan* dan *pengemis* yang berlokasi di Desa *Mulyasari* Kecamatan *Banjar*, Kabupaten *Ciamis* tahun 1986, sebagai proyek kegiatan Depsos-RI melalui Kanwil Depsos propinsi Jawa Barat.

Pada tahun 1987 dengan SK Bupati Ciamis No. 462. 1/602/Kesra/1987, berdirilah suatu Lembaga Pelayanan Sosial yang bernama Lingkungan Pondok Sosial (LIPOSOS) yang berlokasi di Desa Ciganjeng, Kecamatan Padaherang, kabupaten Ciamis.

Akhirnya pada tanggal 1 November 1996, dengan SK Gubernur No. 466. 3/SK. 1689-Binmas/1996, Lingkungan Pondok Sosial (LIPOSOS) berganti nama menjadi Panti Sosial Bina Karya (PSBK) Marga Sejahtera, Ciganjeng, Ciamis di bawah taktis dan binaan dari Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat.

2. Panti Sosial Bina Karya (PSBK) Marga Sejahtera, Ciganjeng-Ciamis merupakan *Lembaga Pelayanan Sosial* di bawah Dinas Sosial propinsi Jawa Barat yang khusus mendidik dan membina mental spiritual dan memberikan



pelatihan keterampilan otomotif kepada para anak jalanan (anjali) yang berada di wilayah propinsi Jawa Barat.

3. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai Lembaga Pelayanan Sosial, PSBK mengawali kegiatannya dengan menyusun *rencana kegiatan pelatihan* otomotif dengan menempuh langkah-langkah :
  - a. Mengajukan usul (proposal) kegiatan kepada Kepala Dinas Sosial propinsi Jawa Barat, sebagai prasarat pencairan dana operasional kegiatan pelatihan.
  - b. Merekrut para calon peserta didik yang berasal dari beberapa daerah kabupaten yang ada di wilayah propinsi Jawa Barat sebanyak 30 – 40 orang yang berusia 14 - 25 tahun, berlatar pendidikan SD, SLTP dan SLTA atau drop out SLTP dan SLTA berstatus sebagai anak jalanan (anjali).
  - c. Menyusun program kegiatan pelatihan yang mencakup; Penyusunan kurikulum, penyusunan jadwal kegiatan harian peserta didik, penyusunan jadwal pelatihan bagi instruktur/tutor dan penyusunan anggaran biaya pelatihan.
  - d. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun.
4. Proses pelaksanaan program pelatihan otomotif bagi anak jalanan di PSBK Marga Sejahtera dapat dikategorikan berjalan *lancar* dan *berhasil* dengan predikat *baik*.

Hal ini dibuktikan oleh hasil prestasi belajar peserta didik yang mencapai rata-rata nilai 78,96 yang termasuk pada kategori baik.

Di samping itu dalam proses pembelajaran dan pelatihan para peserta didik cukup antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan pelatihan yang disampaikan oleh instruktur.

Semangat dan keantusiasan dalam proses pembelajaran dan pelatihan yang dimiliki oleh peserta didik, karena cara pendekatan, metode, teknik dan alat atau media yang digunakan oleh instruktur cukup menarik perhatian dan minat belajar peserta didik, serta relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran dan pelatihan.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran instruktur menggunakan metode ceramah yang divariasikan dengan metode tanya jawab, untuk materi yang bersifat teoritis. Sedangkan materi yang bersifat praktek menggunakan metode demonstrasi, tugas dan kerja kelompok.

5. Untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu program kegiatan perlu diselenggarakan proses penilaian (evaluasi). Proses penilaian yang dilakukan oleh instruktur terhadap peserta didik melalui 3 (tiga) tahap penilaian, yaitu ;
  - a. Penilaian awal (pre test). Penilaian ini dilakukan sebelum proses pembelajaran dan pelatihan berlangsung, dengan maksud untuk mengetahui persepsi awal peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan.
  - b. Penilaian proses (proces test). Dilakukan pada saat peserta didik mengikuti proses pembelajaran dan pelatihan, dengan maksud untuk mengetahui partisipasi dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Alat untuk melakukan penilaian proses adalah lembar pengamatan (observasi)

- dengan aspek-aspek yang dinilai adalah; *kesungguhan dan keantusiasan, kerjasama dalam kelompok dan inisiatif.*
- c. Penilaian akhir (post test). Dilakukan setelah proses pembelajaran dan pelatihan dilaksanakan. Adapun aspek yang dinilai dalam post test ini adalah ; aspek *kognitif, afektif dan psikomotor.* Aspek kognitif memperoleh nilai 77,35, afektif 78,82 dan psikomotor 80,70. Rata-rata ketiga aspek tersebut adalah 78,96.

Berdasarkan penuturan 2 (dua) orang responden yang diwawancarai; aspek kognitif yang diperolehnya ialah; telah memiliki pengetahuan tentang *mesin, alat ukur, ilmu bahan dan peralatan.*

Di samping bidang otomotif peserta didik telah memperoleh ilmu tentang kepemimpinan, dinamika kelompok, kedisiplinan dan kewirausahaan serta agama.

Dalam aspek afektif, peserta didik telah memperoleh sikap penyabar, ulet, rajin, jujur dan bertanggung jawab atas hasil pekerjaan dan taat menjalankan sariat agama yang dianutnya (Islam).

Sedangkan pada aspek keterampilan (psikomotor) mereka telah memiliki keterampilan tentang pemeliharaan mesin secara berkala, mendeteksi dan memperbaiki kerusakan mesin sepeda motor atau mobil, baik kerusakan sederhana maupun kerusakan yang kompleks, keterampilan menggunakan alat ukur dan alat bengkel, bongkar pasang mesin, dan keterampilan lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pelatihan

otomotif bagi anak jalanan di PSBK Marga Sejahtera telah berjalan *lancar* dengan mencapai hasil yang *cukup memuaskan*.

6. Setiap kegiatan yang telah dilakukan tentu memiliki dampak (pengaruh) dari kegiatan tersebut, baik dampak yang *positif* maupun *negatif*.

Begitu pula program kegiatan pelatihan otomotif bagi anak jalanan di PSBK Marga Sejahtera, Ciganjeng-Ciamis diharapkan memiliki dampak yang positif bagi peserta didik setelah mengikuti pelatihan. Dampak tersebut antara lain adalah :

- a. Dapat bekerja secara disiplin, terencana, penuh rasa tanggung jawab dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Memperoleh pekerjaan dan penghasilan yang layak sebagai warga masyarakat.
- c. Dapat membelajarkan orang lain dengan cara magang di bengkel milik mantan peserta didik, walaupun dalam bentuk yang sederhana dan jumlah yang masih terbatas.
- d. Telah dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan pembangunan masyarakat, diantaranya ikut serta dalam kepanitiaan Perayaan Hari Besar Nasional (PHBN) dan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) di desanya masing-masing. Di samping itu mantan peserta didik telah dapat berpartisipasi dalam pembangunan mesjid, madrasah, posyandu, pos ronda, dan jalan desa, baik berupa dana, tenaga dan pemikiran.

Dengan demikian pelaksanaan program pelatihan otomotif bagi anak jalanan di PSBK Marga Sejahtera, telah membawa *dampak positif*, baik bagi peserta didik, maupun bagi masyarakat, bangsa dan negara tercinta ini.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi hasil penelitian ini ditujukan kepada pihak-pihak terkait yaitu; pemegang kebijakan dalam hal ini Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat, pimpinan/penyelenggara PSBK Marga Sejahtera, instruktur/tutor di PSBK dan para peserta didik dalam hal ini anak jalanan yang sedang dan telah mengikuti pelatihan otomotif di PSBK Marga Sejahtera serta peneliti lain yang meneruskan penelitian ini lebih lanjut.

### **1. Bagi Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan yang diselenggarakan di PSBK Marga Sejahtera Ciganjeng Ciamis cukup berhasil. Namun di sisi lain berdasarkan penuturan peserta didik ada berbagai harapan bagi mereka, yaitu :

- a. Ditambah dan dilengkapinya sarana belajar dan latihan, seperti unit-unit mesin sepeda motor dan mobil yang mutakhir, agar para peserta didik dapat berpraktek secara intensif dan efektif.
- b. Diharapkan terjalin kerjasama antara Dinas Sosial c.q PSBK dengan perusahaan otomotif, agar lulusan (out put) PSBK dapat diterima di dunia kerja sehingga tidak menjadi penganggur lagi yang rentan turun ke jalan dan menjadi anak jalanan (anjali) kembali.

- c. Diharapkan Dinas Sosial propinsi Jawa Barat tidak hanya memberi kewenangan kepada PSBK untuk merekrut atau mendidik anak jalanan melainkan lebih dikembangkan kepada anak terlantar, tuna wisma, narapidana anak-anak dan remaja, sehingga kiprah kinerja PSBK lebih luas dan lebih memiliki makna bagi masyarakat, bangsa dan negara dalam hal pelayanan sosial.
  - d. Adanya peningkatan dana operasional kegiatan agar para penyelenggara, tutor dan peserta didik merasa leluasa mengelola dan memanfaatkan dana yang diberikan Dinas Sosial propinsi.
2. Bagi Lembaga Panti Sosial Bina Karya (PSBK) Marga Sejahtera
    - a. Perlu peningkatan pelayanan dan pengawasan terhadap peserta didik yang sedang mengikuti pelatihan selama  $\pm$  4 bulan, mengingat lokasi PSBK yang agak terpencil dari pemukiman penduduk sekitarnya. Begitu pula dalam hal prasarana dan sarana pelatihan dan sarana hidup di PSBK sehingga para peserta didik merasa nyaman dan betah tinggal di lokasi pelatihan.
    - b. Dalam merekrut para peserta didik, tidak hanya yang berdomisili di desa saja, melainkan perlu lebih mengutamakan para calon peserta yang berdomisili di kota-kota besar, yang berada di lingkungan slum (tempat tinggal kumuh dan tidak teratur), mengingat jumlah anak jalanan di perkotaan lebih potensial bila dibandingkan di daerah pedesaan.





c. Pihak PSBK hendaknya lebih intensif lagi memantau atau memonitor para lulusan yang telah membuka usaha perbengkelan, agar terus dibina dan dimotivasi untuk mengembangkan usahanya.

Bagi yang belum membuka usaha perbengkelan agar diberi modal, baik berupa dana maupun barang atau alat-alat bengkel.

Dengan cara yang demikian para lulusan dapat dengan segera memanfaatkan pengetahuan dan keterampilannya sebagai calon montir sepeda motor dan mobil, sehingga tidak khawatir mereka menjadi penganggur atau kembali menjadi anak jalanan.

### 3. Bagi Instruktur/Tutor Di PSBK Marga Sejahtera

Mayoritas para instruktur berlatar belakang pendidikan SLTA bahkan ada yang lulusan SLTP. Oleh karena itu para instruktur perlu meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya sebagai pengajar.

Di samping peningkatan kualitas juga perlu ada upaya peningkatan kuantitas (jumlah).

Kondisi seperti ini mengakibatkan para peserta didik kurang intensif dan efektif dalam proses pembelajaran, sehingga tidak jarang terlihat para peserta yang kurang mendapat bimbingan dan latihan dari instruktur, karena ratio antara instruktur dengan peserta didik tidak seimbang, lebih-lebih para instruktur praktek otomotif di perbengkelan.

### 4. Bagi Peserta Didik Di PSBK Marga Sejahtera

Peserta didik dalam hal ini anak jalanan adalah sekelompok anak bangsa yang perlu diperhatikan masa depannya. Oleh karena itu di samping usaha

pemerintah dalam hal ini Depsos c.q PSBK, perlu pula didorong dengan minat, keinginan dan motivasi dari peserta didik itu sendiri ingin menjadi manusia yang berguna dan bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.

Anak jalanan yang juga sebagai pemuda harapan bangsa hendaknya memiliki cita-cita hidup dan masa depan yang lebih menjanjikan dari pada yang dialami saat ini. Oleh karena itu diperlukan kesungguhan dan partisipasi aktif dalam proses pelatihan, karena yang diutamakan adalah keterampilan yang handal dan profesional.

Bagi peserta didik yang telah tamat mengikuti pelatihan dan telah membuka usaha perbengkelan atau bekerja magang pada perusahaan-perusahaan otomotif atau bengkel sepeda motor dan mobil, hendaknya lebih giat dan ulet dalam bekerja dan berusaha agar dapat menjadi tenaga kerja yang terampil dan pengusaha yang maju dan berkembang demi menyongsong masa depan yang lebih cerah dalam era globalisasi yang bersifat kompetitif dan penuh tantangan dan hambatan serta dapat menjalin hubungan yang langgeng antara lembaga PSBK dan lulusannya dikemudian hari.

#### 1. Bagi Peneliti Lain

Akhir pada peneliti lain, penulis mengharapkan dapat meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan pelatihan otomotif di PSBK ini, karena scope atau ruang lingkup yang dikaji dalam penelitian ini hanya sebagian kecil dan dari keseluruhan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Panti Sosial Bina Karya (PSBK) Marga Sejahtera, Ciganjeng-Ciamis.



